

DAMPAK PSIKOLOGIS DAN PERILAKU COPING PADA KORBAN CHILD SEXUAL ABUSE(Tinjauan TahapTahapPerkembangan)

 Oleh: Sri Asniati Astuti (04810086)

Psychology

Dibuat: 2009-01-31 , dengan 3 file(s).

Keywords: Dampak Psikologis Dan Perilaku Coping

ABSTRAK

Peristiwa child sexual abuse merupakan kekerasan terhadap anak secara seksual dalam kategori perkosaan. Peristiwa child sexual abuse akan berdampak pada perjalanan korban child sexual abuse selanjutnya. Peristiwa child sexual abuse akan terus melekat pada diri korban child sexual abuse. Dampak psikologis mencakup tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan konatif. Dampak tersebut akan menjadi suatu permasalahan dan tekanan dimana diperlukan coping. Ada dua jenis coping yaitu emotional focused coping dan problem focused coping. Dampak psikologis dan perilaku coping pada korban child sexual abuse tentunya akan berbeda dengan tiap tahap-tahap perkembangannya. Tiap tahap-tahap perkembangan memiliki karakteristik dan tugas-tugas perkembangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak psikologis dan perilaku coping pada korban child sexual abuse ditinjau dari tahap-tahap perkembangan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan interview. Subjek penelitian ini adalah korban child sexual abuse kategori perkosaan pada masa kanak-kanak. Jumlah subjek sebanyak dua orang. Analisa data yang digunakan analisa deskriptif.

Dari hasil penelitian ini : (1) Pada masa kanak-kanak subjek A1 sulit berkonsentrasi, sedangkan subjek N1 mengalami kebingungan. Secara afeksi kedua subjek merasa takut dan kotor. Perilaku yang muncul menangis dan malu dalam bergaul. Bentuk coping yang dilakukan emotional focused coping. (2) Pada masa Remaja subjek A1 secara kognitif menerima peristiwa child sexual abuse dan pantas dalam bergaul. Secara afektif masih merasakan kemarahan, sedih dan menyesal. Perilaku yang ditunjukkan adalah memaafkan pelaku. Subjek N1 berfikir setiap orang tidak dapat dipercaya, kamar adalah tempat yang aman dan sulit berkonsentrasi juga memiliki pemikiran untuk balas dendam. Secara afeksi merasa takut, kesepian, perasaan tenang setelah bercerita dan perasaan puas karena menjalin hubungan dengan banyak laki-laki. Perilaku yang muncul yaitu tidak percaya diri, banyak melakukan aktivitas dikamar, menceritakan peristiwa child sexual abuse, menjalin hubungan dengan banyak laki-laki. Bentuk coping yang dilakukan emotional focused coping. (3) Masa dewasa awal yaitu : Subjek N1 berfikir tidak memiliki masa depan dan menganggap diri sudah rusak. Merasa kotor, rusak, tidak tenang dan sakit hati. Perilaku yang dimunculkan melakukan hubungan seksual dan menangis. Bentuk coping yang dilakukan emotional focused coping.

ABSTRACT

Child sexual abuse is a violence to children in sexual way including rape category. Child sexual abuse would influence the next step of child sexual abuse victim. The event would be stick on the sexual abuse victim. Psychological effect including three aspects. They were cognitive, affective, and connative. The effect would be a problem and pressure in coping. There were two kind of coping, they were emotional focus coping and problem focused coping. Psychological effect and coping behavior to the child sexual abuse victim would be different in each

development phases. Every development phase has its own characteristic and development duties.

The research aimed to find out psychological effect and coping behavior to the child sexual abuse victim from development phases. The research was case study research. Data collection technique used interview. The subject was sexual abuse victim in rape category at childhood phase. The subject consist of two persons. Data analysis used was descriptive analysis.

From the research: (1) in childhood, subject A1 was difficult to concentrate, while Subject N1 was confused. In affection, both victims felt afraid and dirty. The behavior was crying and felt ashamed in relationship. The coping was emotional focused coping; (2) In adolescence, A1 in cognitive way accepted child sexual abuse and proper in relationship. In affective way, she still felt anger, sadness and sorry. The behavior showed was forgive the person who has done that to her. Subject N1 thought that everyone could not be believed. Room was the safest place and hard to concentrate since she had intention to revenge. In affection felt afraid, lonely, calmer after telling story and satisfied to make relationship with many boys. Coping form was emotional focused coping; (3) pre-maturity phase was: N1 subject felt that she has no future and considered herself was broken. Felt dirty, broken, not calm and hurt. The behavior were sexual intercourse and crying. Coping form was emotional focused coping.